

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks terhadap tingkat keterampilan berbicara siswa BIPA level A-2. Dari hasil pengamatan, pengumpulan, dan analisis data yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut.

A. Simpulan

1. Pembelajaran Berbicara bagi Siswa BIPA Level A-2 di Balai Bahasa UPI

Proses pembelajaran BIPA di Balai Bahasa UPI dapat dikatakan baik. Hal ini terbukti, ketika sebelum pembelajaran berlangsung guru melakukan persiapan pembelajaran dengan baik dan terencana. Pada proses pembelajaran guru menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Ditambah dengan strategi pengajaran yang baik pula. Pembelajaran di kelas berjalan dengan baik dan terencana, dan interaksi antara guru dengan siswa selama pembelajaran terpantau aktif.

Materi pembelajaran BIPA yang ada di Balai Bahasa UPI mengacu pada silabus dan modul pembelajaran yang ada, tetapi sebagai referensi dan suplemen, guru-guru menggunakan buku sumber lain yang relevan.

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di kelas bervariasi. Setiap guru memiliki gaya mengajar dengan metode pengajaran yang berbeda.

2. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media komik tanpa teks sebagai media pembelajarannya. Komik tanpa teks adalah sebuah alat atau perantara untuk membantu sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan sebuah komik yang di dalamnya hanya berisikan gambar dan alur cerita tanpa teks percakapan dalam balon percakapan.

Berikut ini adalah contoh dari media komik tanpa teks.



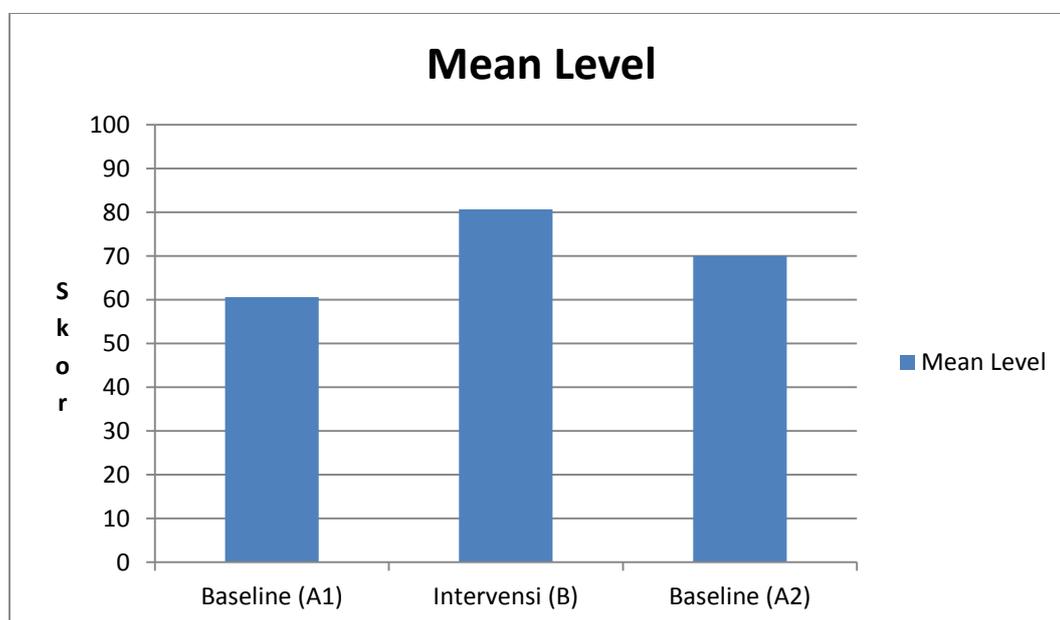
Pasar Tradisional vs Pasar Modern

3. Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, kemampuan berbicara masing-masing subjek pada kondisi baseline awal (A1), intervensi (B), dan baseline akhir (A2) yaitu sebagai berikut.

- a. Subjek 1

Pada kondisi *baseline* awal (A1) subjek 1 berhasil mencapai persentase keterampilan berbicara sebesar 61%. Setelah mendapatkan mendapatkan intervensi berupa berupa strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks, skor tes berbicara subjek 1 mengalami peningkatan sebesar 19% menjadi 80,7%. Pada kondisi selanjutnya yaitu kondisi *baseline* (A2) persentase skor yang didapat subjek yaitu sebesar 69%. Pada tahap ini, subjek 1 mengalami penurunan skor sebanyak 11,7%. Tetapi apabila diamati dengan

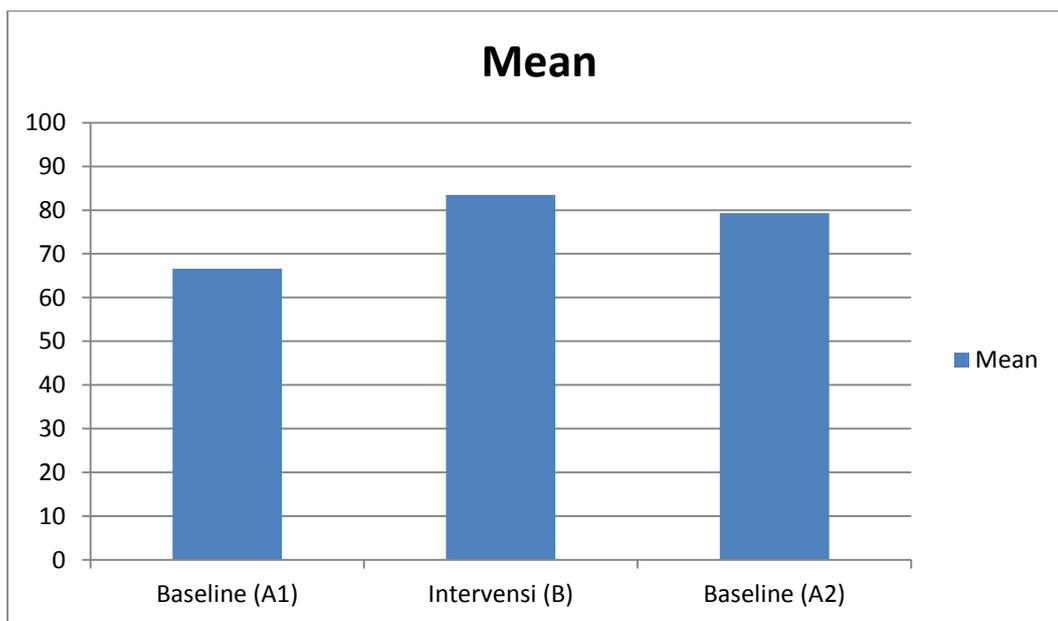
seksama, skor yang didapat oleh subjek 1 pada baseline awal (A1) mengalami peningkatan skor di baseline akhir (A2) setelah mendapat intervensi (B). Skor tes berbicara pada tahap baseline awal (A1) sebesar 61%, sedangkan skor tes berbicara pada baseline akhir (A2) yaitu sebesar 69%. Terlihat adanya peningkatan sebesar 8% setelah mendapatkan intervensi. Dengan demikian, intervensi yang dilakukan peneliti memberikan nilai positif kepada subjek. Artinya intervensi dengan menggunakan strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks mampu meningkatkan keterampilan berbicara subjek 1.



b. Subjek 2

Pada kondisi *baseline* awal (A1) subjek 2 berhasil mencapai persentase keterampilan berbicara sebesar 66,6%. Setelah mendapatkan mendapatkan intervensi berupa berupa strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks, skor tes berbicara subjek 2 mengalami peningkatan sebesar 16,9% menjadi 83,5%. Pada kondisi selanjutnya yaitu kondisi *baseline* (A2) persentase skor yang didapat subjek yaitu sebesar 77,3%. Pada tahap ini, subjek 2 mengalami penurunan skor sebanyak 6,2%. Tetapi apabila dilihat dari skor pada

saat kondisi *baseline* awal (A1) dengan skor pada kondisi *baseline* akhir (A2), subjek mengalami peningkatan sebesar 9%. Ini artinya terdapat pengaruh positif dari intervensi berupa strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks terhadap keterampilan berbicara subjek 2. Dengan demikian, strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks mampu meningkatkan keterampilan berbicara subjek 2.



4. Dampak strategi debat aktif berbasis komik tanpa teks bagi keterampilan siswa BIPA level A-2 dapat dilihat dari peningkatan skor pada baseline awal (A1) ke baseline akhir (A2). Peningkatan tersebut terlihat dari indikator keempat tentang penggunaan kosakata. Setelah subjek mendapatkan intervensi berupa media komik tanpa teks, skor kosakata kedua subjek mengalami peningkatan. Selain itu, skor kelancaran berbicara juga mendapat pengaruh yang positif dari intervensi yang peneliti berikan.

B. Saran

Meningkatnya minat dan kebutuhan warga asing akan BIPA, membuat BIPA semakin berkembang. Contohnya di Balai Bahasa UPI, pada tahun 1990-an, jumlah pembelajar yang ada di sana tidak lebih dari 10, tetapi sekarang di tahun 2016 jumlah pembelajar BIPA yang

ada di sana kurang lebih sebanyak 50 pembelajar. Hal ini membuktikan bahwa BIPA semakin diminati oleh pembelajar asing.

Untuk memenuhi kebutuhan warga asing yang ingin belajar BIPA, setiap instansi harus memiliki kurikulum, pengajar, dan penunjang pengajaran yang memadai di antaranya strategi dan media pembelajaran. Strategi debat aktif dengan komik tanpa teks dapat dijadikan alternatif pengajaran BIPA. Namun, alangkah lebih baiknya jika strategi ini digunakan di tingkat pembelajar yang lebih tinggi, karena penguasaan kosakata lebih banyak membuat jalannya pembelajaran berbicara akan lebih lancar.